

SOSIALISASI APLIKASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM WARUNG AYAM PENYET BERKAH

Rahmawaty Hasibuan¹, Martalina Situmorang², Chris Dayanti Br. Ginting³

¹Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

^{2,3}Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia
rahmawatyhasibuan5@gmail.com

Abstrak: Berlatar belakang dari kesadaran bahwa pencatatan keuangan sangat perlu dilakukan untuk memajukan usaha, maka kami melakukan kegiatan sosialisasi salah satu aplikasi pencatatan akuntansi yaitu aplikasi "Akuntansiku" yang dapat diakses di smartphone. Pelatihan tersebut dilakukan di Warung Ayam Penyet Berkah dengan kegiatan pengenalan aplikasi sampai penggunaan aplikasi sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Hasil dari kegiatan ini yaitu UMKM Warung Ayam Penyet Berkah mampu mengaplikasikan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi smartphone sehingga membantu proses pencatatan yang pada awalnya menggunakan sistem manual menjadi berbasis smartphone. Melihat perkembangan teknologi saat ini, maka sangat diharapkan semua usaha sudah bisa mulai melaksanakan pencatatan akuntansi dengan menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan.

Kata Kunci: Sosialisasi, UMKM, Aplikasi Keuangan, *Smartphone*

Abstract: *Against the background of the awareness that financial records really need to be done to advance business, we are conducting socialization activities for one of the accounting recording applications, namely the "Accounting My" application which can be accessed on smartphones. The training was conducted at Warung Ayam Penyet Berkah with activities from introducing the application to using the application so that the application can be put to good use. The result of this activity is that the UMKM Warung Ayam Penyet Blessing is able to apply financial records using a smartphone application so that it helps the recording process which was originally using a manual system to become smartphone-based. Seeing current technological developments, it is hoped that all businesses can start carrying out accounting records using technology to make work easier.*

Keywords: *Socialization, MSMEs, Financial Applications, Smartphone*

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, perdagangan, pertanian, industri, dan lain – lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bab III pasal V yang berbunyi "meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan". UMKM merupakan penggerak perekonomian Indonesia, karena kebanyakan para pelaku usaha tersebut bermula dari industri atau home industry. Konsumennya pun berasal dari berbagai kalangan mulai dari kalangan menengah kebawah sampai ke atas. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup bagi tenaga kerja di Indonesia yang membutuhkan pekerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran diri

dari kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar dapat tercipta kesejahteraan masyarakat (Herwiyanti , 2020).

Salah satu kendala yang mengakibatkan UMKM sulit berkembang yaitu karena pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih dilakukan secara manual dan belum menjadi perhatian umum karena UMKM tidak pernah disinggung tentang pencatatan keuangan (Rapini & Putro, 2021). Selama ini, UMKM hanya melakukan pencatatan manual dan belum terstruktur dengan baik sehingga UMKM yang ada sulit untuk melakukan penilaian dan keputusan terkait perkembangan usahanya. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, untuk mempermudah pencatatan keuangan maka kini banyak pencatatan keuangan yang memanfaatkan penerapan teknologi. Penerapan teknologi dalam proses pencatatan keuangan hendaknya mempertimbangkan pemakainya, agar teknologi informasi yang diterapkan dapat bermanfaat karena sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam suatu usaha tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu sehingga teknologi informasi kurang mampu memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kinerja individual (Hartono, 2013).

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan, tergantung pada bagaimana teknologi itu dimanfaatkan, kemudahan teknologi tersebut bagi pemakainya, dan manfaat yang dirasakan sumber daya manusia akan teknologi yang digunakan (Lindawati, 2012). Hal ini sejalan dengan teori *Task Technology Fit (TTF)* dimana merupakan teori yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) yang meyakini bahwa tingkat persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, dimana teknologi informasi yang ada membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ada.

Melihat pentingnya pencatatan keuangan dan dampak kemajuan teknologi maka sangat disayangkan fokus UMKM saat ini hanya mementingkan pendapatan. Sebagai contoh Toko Ayam Geprek " Berkah " yang berada di Bunga Ncole Raya. Menurut wawancara yang kami lakukan terhadap pemilik toko yaitu Ibu Nuraini Sitepu, beliau hanya melakukan pencatatan berdasarkan berapa penjualan harian dikurangi belanja harian tanpa mempertimbangkan beban lainnya seperti beban listrik, beban kebersihan dan beban lainnya.

Melihat keadaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan terhadap pelaku UMKM tersebut dengan menggunakan aplikasi sederhana "Akuntansiku" sehingga dapat memudahkan Ibu Nuraini Sitepu untuk melakukan pencatatan keuangan, memeriksa stok barang masuk – keluar, pendapatan, laba/rugi dan hal hal lainnya yang berhubungan dengan pencatatan keuangan. Kemampuan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi dengan baik, efektif dan efisien merupakan bentuk pemenuhan tugas pengabdian kegiatan Universitas Audi Indonesia.

Metode

Adapun metode yang kami lakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan wawancara, kunjungan, pengenalan aplikasi dan fitur yang disediakan, kegunaan fitur, input transaksi dan yang terakhir menekankan perlunya penerapan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi " Akuntansiku ". Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu munculnya kesadaran dari para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi "Akuntansiku".

Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan

perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan sosialisasi bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Langkah - Langkah Kegiatan

Pada tanggal 03 Maret 2022, penulis melakukan kunjungan ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk menyampaikan maksud kunjungan terkait pengabdian. Pada kunjungan tersebut, penulis juga meminta data UMKM serta meminta izin untuk melakukan riset di daerah tersebut. Setelah data dan izin diterima, maka selanjutnya penulis dan tim lapangan melakukan survei lapangan untuk melihat keadaan lapangan. Berdasarkan hasil survey lapangan, masih banyak ditemukan UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan meskipun secara manual. Sebagian besar UMKM tersebut hanya menaksir penghasilan, pengeluaran dan perkembangan usaha berdasarkan ingatan mereka.



Gambar 2. Kunjungan ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

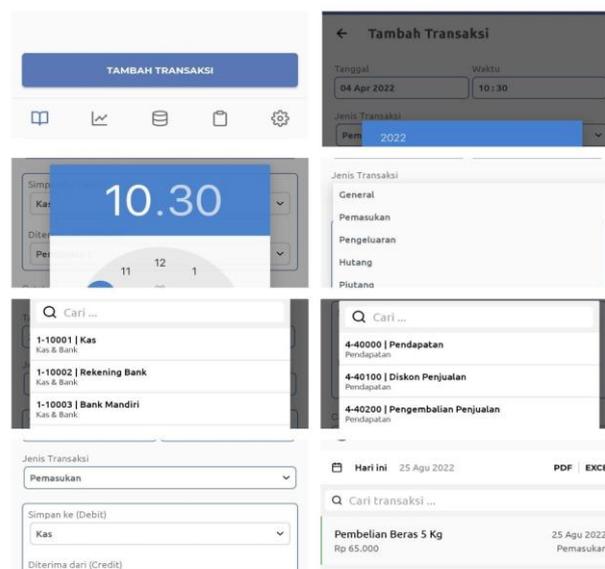
Salah satunya adalah usaha Warung Ayam Penyet Berkah. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, usaha yang sudah berdiri selama 8 tahun ini tidak pernah sekalipun melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Ibu Nuraini hanya melakukan pencatatan belanja dan piutang yang terjadi tetapi tidak mencatat pendapatan yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan Ibu Nuraini merasa pendapatan yang dihasilkan selalu habis untuk belanja serta keperluan lainnya karena tidak ada pemisahan uang usaha dengan uang pribadi.

Setelah melakukan survey lapangan, pada tanggal 3 Maret 2022, penulis kembali melakukan kunjungan ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk melakukan konfirmasi terkait waktu dan tempat kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 di UMKM Toko Ayam Penyet Berkah di Jln. Bunga Ncole Raya, Medan Tuntungan.

Adapun rangkaian kegiatan yaitu:

1. Pembukaan singkat
2. Pengenalan Aplikasi "Akuntansiku" dan mengarahkan para pelaku UMKM untuk menginstal aplikasi tersebut dan mendaftarkan UMKM mereka secara pribadi.
3. Pengenalan Fitur yang disediakan, akun yang ada di Aplikasi "Akuntansiku" beserta kegunaannya.
4. Input transaksi pencatatan keuangan dan mengarahkan pelaku UMKM dalam prosesnya



Gambar 6. Alur Input Transaksi Pendapatan Warung Ayam Penyet Berkah

Penjelasan :

1. Tambah transaksi
2. Input tanggal dan jam transaksi
3. Pilih jenis transaksi

4. Pilih akun yang akan didebit (D) serta dikredit (K)
5. Masukkan catatan
6. Input nominal/jumlah
7. Apabila ada bon/bukti transaksi silahkan dilampirkan dalam bukti transaksi
8. Simpan

Setelah transaksi disimpan, maka secara otomatis akan langsung berkaitan dengan laporan lainnya seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, laoran piutang dan laporan arus kas.

Hasil dari kegiatan ini yaitu UMKM Ayam Penyet Berkah menyadari bahwa sangat diperlukan pencatatan keuangan untuk melihat kinerja usaha yang dijalankan. Mereka juga sangat terbantu dengan kemudahan penggunaan dari aplikasi " Akuntansiku " yang sangat mudah dipahami, akun yang jelas. Serta laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

Faktor Pendukung Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kami sangat didukung dengan tim yang ada berupa komunikasi yang baik, sarana prasarana yang baik, perolehan data/informasi yang cepat dan tanggap sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.

Faktor Penghambat Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dan semua berjalan dengan lancar. Kami hanya memiliki sedikit kesulitan dengan waktu sosialisasi karena mengganggu operasional Warung Ayam Penyet Berkah serta tugas lain diluar dari kegiatan pengabdian tetapi bisa terselesaikan karena komunikasi yang baik.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Warung Ayam Penyet Berkah dengan tema "SOSIALISASI APLIKASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM WARUNG AYAM PENYET BERKAH" memperoleh apresiasi dan sambutan yang sangat baik dari para Pelaku UMKM di Kec. Medan Tuntungan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bagi pelaku UMKM agar lebih memahami, mengerti serta menambah kesadaran untuk memanfaatkan aplikasi keuangan guna mempermudah pencatatan keuangan karena akan sangat berguna untuk pengembangan usaha di kemudian hari. Karena kegiatan pengabdian ini terbatas oleh waktu, maka hasil yang diperoleh juga masih kurang maksimal dan perlu evaluasi lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini tentu tidak lepas dari campur tangan/bantuan berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Audi Indonesia, Mahasiswa, Staff Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dan Pemilik/Pegawai Warung Penyet Ayam Berkah yang sudah membantu memberikan informasi/data serta kesediaan waktu untuk membantu pengabdian ini berjalan dengan lancar.

Referensi

- Hartono, Wendha A. (2013). "*Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual*". Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Herwiyanti, E. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. Sleman: Deepublish.
- Lindawati, Irma Salamah. (2012). "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan". *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, Vol.14, No.1, Mei 2012, Halaman 56-58.
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 309- 314. dapat diakses di [dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840](https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840)
- Wijayanti, I., & Hidayah, N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1).